



PANDUAN

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA
DAN LINGKUNGAN (K3L)



A GUIDE FOR A SAFE, HEALTHY AND GREEN CAMPUS

Panduan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Hak Cipta: @2023 pada Politeknik Negeri Batam
Dilindungi Undang-Undang
Diterbitkan oleh: Politeknik Negeri Batam

**Nomor Sertifikat HKI
EC002023129241**

Edisi ke: 1
Tim Penyusun:
Mutiarani
Nurul Ulfah
Muhammad Naufal Airlangga Diputra
Annisa Fyona
Evaliata Br Sembiring
Titin Sumarni

Layout Designer:
Agustin Elisabeth Situmeang
Nurmala Sari
Nurul Junita Putri
Jimmy Juniko Panjaitan
Muhammad Fadli Kumangki

Lembar Pengesahan Panduan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Edisi ke-1

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Ttd	
Penyusunan	Mutiarani	SHE Officer Tim K3L		Januari – Agustus 2023
Pemeriksaan	Fuliza Lubis	Ketua K3L		September 2023
Persetujuan	Bambang Hendrawan	Wadir bidang Perencanaan, Keuangan dan Umum		16 Oktober 2023
Penetapan	Uuf Brajawidagda	Direktur		23 Oktober 2023
Pengendalian	Evaliata Br Sembiring	Kepala P4M		23 Oktober 2023 – 31 Desember 2024

Kata Pengantar

Politeknik Negeri Batam berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk seluruh civitas akademika dan pihak-pihak terkait serta turut memperhatikan kelestarian lingkungan hidup di Politeknik Negeri Batam. Guna menjaga komitmen tersebut, tidak terlepas dari peranan semua pihak, antara lain dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa maupun mitra terkait. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Batam senantiasa menyediakan dan mensosialisasikan informasi mengenai Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Panduan K3L Politeknik Negeri Batam ini disusun untuk memandu seluruh civitas akademika dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di lingkungan kerja Politeknik Negeri Batam dalam rangka mencegah kecelakaan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.

Melalui panduan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepedulian civitas akademika dan pihak-pihak terkait terhadap pentingnya partisipasi K3L. Selain itu, dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan K3L yang berlaku untuk mencegah kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat dalam rangka mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas untuk mewujudkan visi, misi Politeknik Negeri Batam.

Batam, November 2023
Direktur Politeknik Negeri Batam

Uuf Brajawidagda, ST., MT., Ph.D

Daftar Isi

Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Kebijakan K3L Polibatam	1
1.1 Kebijakan	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Istilah dan Definisi	4
BAB II Panduan Keselamatan	8
2.1 Keselamatan Lalu Lintas atau Transportasi	8
2.2 Manajemen Penataan dan Perawatan Perkantoran yang Baik (<i>Good House Keeping</i>)	10
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pekerjaan Berisiko Tinggi.....	11
2.4 Keselamatan Listrik	12
2.5 Keselamatan dan Kesehatan Kerja terkait Penggunaan Komputer	14
2.6 Keselamatan dan Kesehatan Kerja terkait Praktikum/Project Based Learning (PBL)	15
2.6.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium/Workshop/ Workspace	16
2.6.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Luar Gedung	17
2.7 Penanganan Keadaan Darurat	22
2.7.1 Panduan Kecelakaan Kerja	23
2.7.2 Panduan Kebakaran	24
2.7.3 Panduan Gempa bumi	25
2.7.4 Panduan Huru-Hara.....	27
2.7.5 Panduan pada Saat Menerima Ancaman Bom/Terror	28
BAB III Kesehatan Kerja	29
BAB IV Kepedulian Lingkungan	31
4.1 Kepedulian terhadap Sampah dan Limbah B3	31
4.2 Kepedulian terhadap Fasilitas Kampus	33
BAB V Saluran Pelaporan Potensi Bahaya/Hazard	34
BAB VI Daftar Nomor Telepon Penting Kondisi Gawat Darurat	35
Daftar Pustaka	36



1. Menjadikan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan sebagai bagian yang terintegrasi dengan sistem manajemen Politeknik Negeri Batam.
2. Mematuhi perundangan-undangan dan peraturan yang terkait dengan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
3. Menghilangkan potensi bahaya dan meminimalisasi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di lingkungan kampus Politeknik Negeri Batam.
4. Memfasilitasi konsultasi dan partisipasi dari seluruh civitas akademika untuk menerapkan budaya keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
5. Melakukan pembinaan secara terus menerus dan pengkajian ulang secara berkala untuk memastikan seluruh civitas akademika dan pihak-pihak terkait



1.2 Landasan Hukum

- a** Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan Kerja
- b** Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- c** Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 9 Tahun 2016 tentang Bekerja di Ketinggian
- d** Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- e** Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
- f** Permen No.08/Men/2010 Tentang Alat Pelindung Diri

- g Permenaker No. 09/Men/2016 Tentang K3 Bekerja di Ketinggian
- h Permen No.05/Men/2018 Tentang K3 Lingkungan Kerja
- i Keputusan Menteri Kep.187/Men/1999 Tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja
- j Permenakertrans No. 03/MEN/1982 Tentang Pelayanan Kesehatan Kerja
- k Kepmenakertrans No. 609 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyelesaian Kasus Kecelakaan & Penyakit Akibat Kerja
- l Keputusan Menteri Kep.187/Men/1999 Tentang Pengendalian bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja pasal 3 dan 4.



1.3 Istilah dan Definisi



1. APD

Alat Pelindung Diri.

2. HIRAC

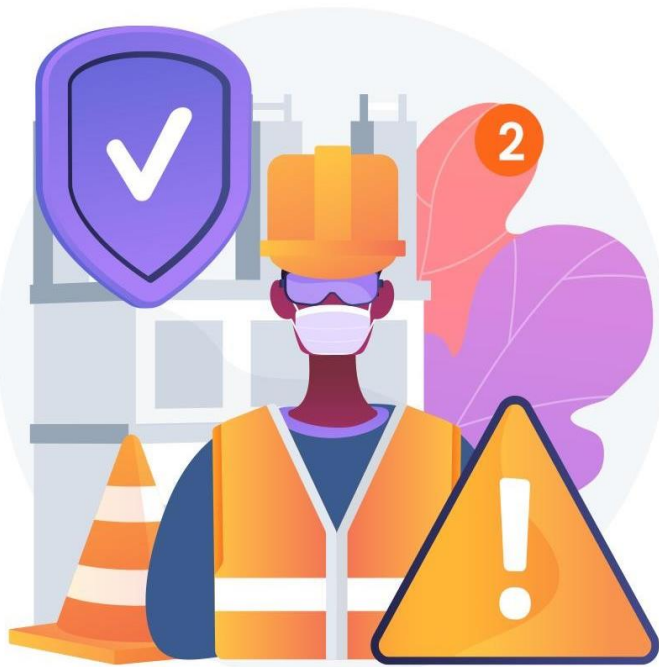
Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control.

3. Assembly Point

Lokasi untuk berkumpul apabila terjadi kondisi gawat darurat.

4. APAR

Alat Pemadam Api Ringan



5. **DAMKAR**

Pemadam Kebakaran.

6. **P3K**

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan

7. **HAZARD**

Bahaya

8. **K3L**

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan.

9. **RESIKO**

Kemungkinan terjadinya akibat dari adanya bahaya.

10. **SNI**

Standar Nasional Indonesia.





11. **PAMDAL**

Petugas Pengamanan Dalam Politeknik Negeri Batam.

12. **SIM**

Surat Izin Mengemudi.

13. **REUSE**

menggunakan kembali barang yang sudah tidak terpakai

14. **RECYCLE**

Kegiatan memproses sampah

15. **REDUCE**

Kegiatan mengurangi terbentuknya sampah

16. **STNK**

Surat Tanda Nomor Kendaraan.

17. **WORKSPACE**

Tempat bekerja.





18. **PBL**
Project/Problem/Product Based Learning

19. **MANPRO**
Manajer Proyek.

20. **SAFETY INDUCTION**
Penjelasan atau pengarahan tentang K3L secara umum

21. **WORKSHOP**
Bengkel

22. **SAFETY BRIEFING**
Rapat singkat di lokasi kerja yang berisi pengarahan terkait bahaya dan risiko.



BAB II

Panduan Keselamatan



2.1 Keselamatan Lalu Lintas atau Transportasi

Politeknik Negeri Batam merupakan Kawasan Tertib Lalu Lintas. Setiap pengendara kendaraan **diwajibkan** untuk:

1. Menggunakan **helm** ber-SNI untuk pengendara roda dua dan di klik.
2. Menggunakan **seat belt** untuk pengendara roda empat.
3. Membawa **SIM** dan **STNK** yang berlaku.
4. Mematuhi **rambu-rambu lalu lintas**.
5. Kecepatan maksimal kendaraan **20 Km/Jam**.
6. **Parkir tertib** sesuai tempat yang telah disediakan.
7. Diutamakan parkir posisi mundur karena lebih memudahkan mobilisasi pada kondisi **gawat darurat**.
8. Tidak menggunakan kendaraan yang menimbulkan **kebisingan** dan **asap tebal**.
9. Tidak menggunakan **telepon genggam** selama mengemudi.
10. Tidak memaksakan diri mengemudi apabila **mengantuk**.

Tempat parkir kendaraan di Kampus Polibatam adalah sebagai berikut :

- a. Parkir kendaraan **roda empat untuk karyawan** Politeknik Negeri Batam di **Lapangan Parkir Timur**;
- b. Parkir kendaraan **roda dua untuk umum** di Lapangan Motor **Parkir Timur**;
- c. Parkir kendaraan **roda dua dan roda empat untuk umum** di Lapangan **Parkir Gajah Mada**;
- d. Parkir kendaraan **roda empat untuk umum** di Lapangan **Parkir Barat**;
- e. Parkir kendaraan **roda dua dan roda empat untuk umum** di Lapangan **Parkir Gedung Technopreneur**;
- f. Parkir kendaraan **roda empat untuk karyawan** Politeknik Negeri Batam dan tamu di **Gedung Tower Monas**;
- g. Parkir kendaraan **roda dua untuk karyawan** Politeknik Negeri Batam **di Gedung Tower Monas**.
- h. Parkir kendaraan **roda dua khusus mahasiswa asrama** di **halaman depan asrama**.



2.2 Manajemen Penataan dan Perawatan Perkantoran yang Baik (Good House Keeping)

Penataan dan pengaturan tata letak barang-barang (*housekeeping*) yang kurang baik dapat meningkatkan risiko kecelakaan di tempat kerja seperti **terjatuh, terpeleset, dan tersandung**. Untuk menghindari risiko tersebut, maka dapat dilakukan upaya pencegahan dengan beberapa hal berikut:

1. Memilah benda yang **terpakai dan tidak terpakai**.
2. Meletakkan benda-benda secara **rapih dan tersusun** agar suasana kerja menjadi nyaman dan produktif.
2. Hindari meletakkan benda pada posisi yang **mudah terjatuh**.
3. Hindari meletakkan benda pada posisi yang menghalangi **akses jalan dan tangga darurat**.
4. Hindari meletakkan barang yang **menghalangi pandangan** pada saat aktivitas (*blind spot*).
5. Membersihkan area kerja masing-masing **secara teratur**.
6. Mengatur ruangan agar memiliki pencahayaan yang baik dengan **standar > 300 lux meter**.
7. Menjaga **sirkulasi udara/ventilasi** yang baik.



2.3 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PEKERJAAN BERISIKO TINGGI

Untuk pekerjaan khusus berisiko tinggi seperti listrik, bekerja di ketinggian, pekerjaan dengan alat berat, pekerjaan panas, radiasi, galian dan pekerjaan berisiko tinggi lainnya wajib mengajukan izin kerja risiko tinggi ke pengawas K3L dan mengisi borang dengan merujuk pada Prosedur Izin Kerja Risiko Tinggi.



2.4 Keselamatan Listrik

- 01** Untuk pekerjaan listrik yang berisiko tinggi, wajib mengikuti Prosedur Izin Kerja Risiko Tinggi.
- 02** Periksa kabel listrik sebelum menggunakan peralatan listrik untuk memastikan bahwa kabel tidak usang atau rusak.
- 03** Jika terdapat keraguan pada alat maka lakukan pengecekan dengan multimeter tester sebelum menggunakan alat untuk memastikan keamanan peralatan listrik terlebih pada peralatan yang jarang/sudah lama tidak digunakan.
- 04** Hindari kontak dengan peralatan listrik tegangan tinggi tanpa menggunakan APD.
- 05** Hindari kontak dengan listrik saat kondisi tangan/tubuh atau peralatan basah.
- 06** Hindari menggunakan banyak alat elektronik dalam satu terminal listrik.

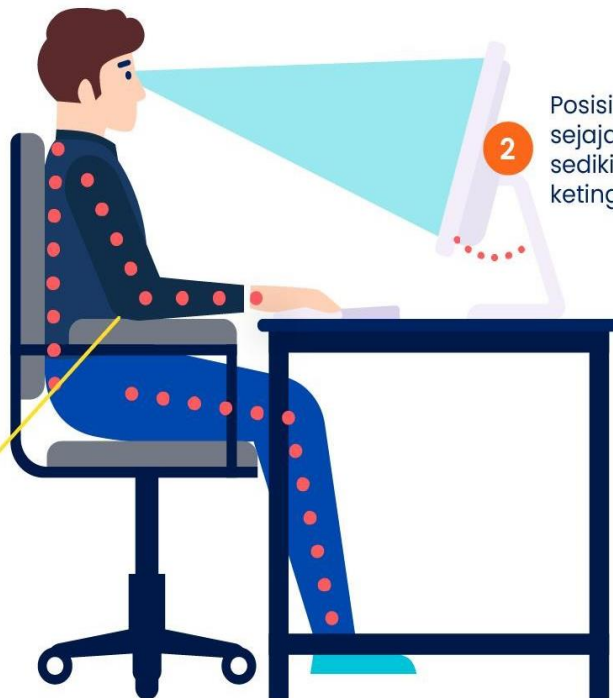
- 07 Hindari peletakkan kabel yang menghalangi jalan atau pada daerah yang sering dilalui.
- 08 Cabut peralatan pada saat tidak digunakan.
- 09 Memberikan label "RUSAK" pada peralatan listrik yang belum sempat diperbaiki agar tidak digunakan orang lain.
- 10 Pastikan semua peralatan listrik sudah tersertifikasi.
- 11 Ikuti buku petunjuk penggunaan peralatan listrik.
- 12 Apabila melihat seseorang tersengat listrik, segera matikan stop kontak atau putuskan listrik melalui sumbernya. Jangan menyentuh korban secara langsung apabila masih terhubung dengan arus listrik. Ikuti Instruksi Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja.

2.5

Keselamatan dan Kesehatan Kerja terkait Penggunaan Komputer



4 Jarak antara mata dan layar monitor kurang lebih 50 cm



2 Posisi atas layar monitor sejajar atau berada sedikit dibawah ketinggian rata-rata

1 Posisi punggung tegak. Namun, tidak kaku

3 Posisi lengan bawah dan tangan sejajar dengan keyboard

5 Kaki diletakkan di lantai atau di sandaran kaki

6 Atur peletakkan benda-benda agar mudah dijangkau.

7 Penerangan layar monitor diatur dengan baik.

8 Lakukan peregangan secara periodik.





2.6 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERKAIT PRAKTIKUM/PROJECT BASED LEARNING (PBL)



2.6.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium/Workshop/Workspace

1. Wajib melakukan safety induction dan safety briefing setiap sebelum memulai pekerjaan di laboratorium/workshop/workspace termasuk aktivitas praktikum/Project Based Learning (PBL).
2. Analisa semua potensi bahaya dan risiko yang mungkin terjadi dalam setiap tahapan pekerjaan dengan mengisi Tabel Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko (HIRARC)
3. Patuhi segala peraturan di dalam laboratorium/workshop/workspace.
4. Selalu gunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai peraturan ketika memasuki laboratorium/workshop/workspace.
5. Mahasiswa bekerja pada jam waktu yang telah ditentukan bersama dengan dosen/manajer proyek (manpro)/pengawas.
6. Praktikum/PBL wajib diawasi oleh dosen/manpro/pengawas. Dilarang bekerja sendirian.
7. Dilarang makan, minum, dan merokok di dalam laboratorium.
8. Tidak meletakkan bahan-bahan yang dapat saling bereaksi secara berdekatan.
9. Laporkan kepada dosen/manpro/pengawas apabila terdapat kerusakan pada mesin atau alat. Mahasiswa dilarang menggunakan atau memperbaiki sendiri mesin/peralatan yang rusak tanpa seizin pihak yang berwenang.
10. Laporkan kepada dosen/manpro/pengawas apabila terdapat potensi bahaya di dalam laboratorium seperti ceceran bahan kimia, genangan air dll.

11. Bersihkan dan rapihkan kembali laboratorium/workshop/workspace setelah digunakan.
12. Saling mengingatkan apabila terdapat kelalaian terkait K3.
13. Mahasiswa maupun pengajar berhak untuk menghentikan aktivitas praktikum/PBL apabila terdapat potensi bahaya ataupun pelanggaran terkait K3L yang dapat mengancam keselamatan.



2.6.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Luar Gedung

Bahaya di luar Gedung Kampus Politeknik Negeri Batam dapat sangat beragam, berikut hanyalah beberapa contoh potensi bahaya yang mungkin terjadi. Sangat penting untuk mempelajari terlebih dahulu dan melakukan survei lokasi sebelum memulai aktivitas praktikum/PBL. Mengisi Tabel Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko (HIRARC) sebagai alat bantu mitigasi risiko sebelum melaksanakan praktikum/PBL.



2.6.2.1 Bahaya Petir

- 01** Segera masuk ke dalam ruangan atau mobil apabila terlihat tanda-tanda awan sudah gelap.
- 02** Hindari aktivitas yang berada di ruang terbuka.
- 03** Hindari berlindung di bawah pohon, tiang listrik, atau bangunan tinggi.
- 04** Jika sedang berteduh di luar ruangan apabila tidak dimungkinkan untuk masuk ruangan, beri jarak 3-5 meter dengan orang lain di sekitar anda untuk menghindari lontaran energi jika terjadi sambaran petir.
- 05** Apabila sedang mengendarai motor maka segera berhenti dan cari tempat berlindung yang aman.

2.6.2.2 Bahaya Pohon Tumbang

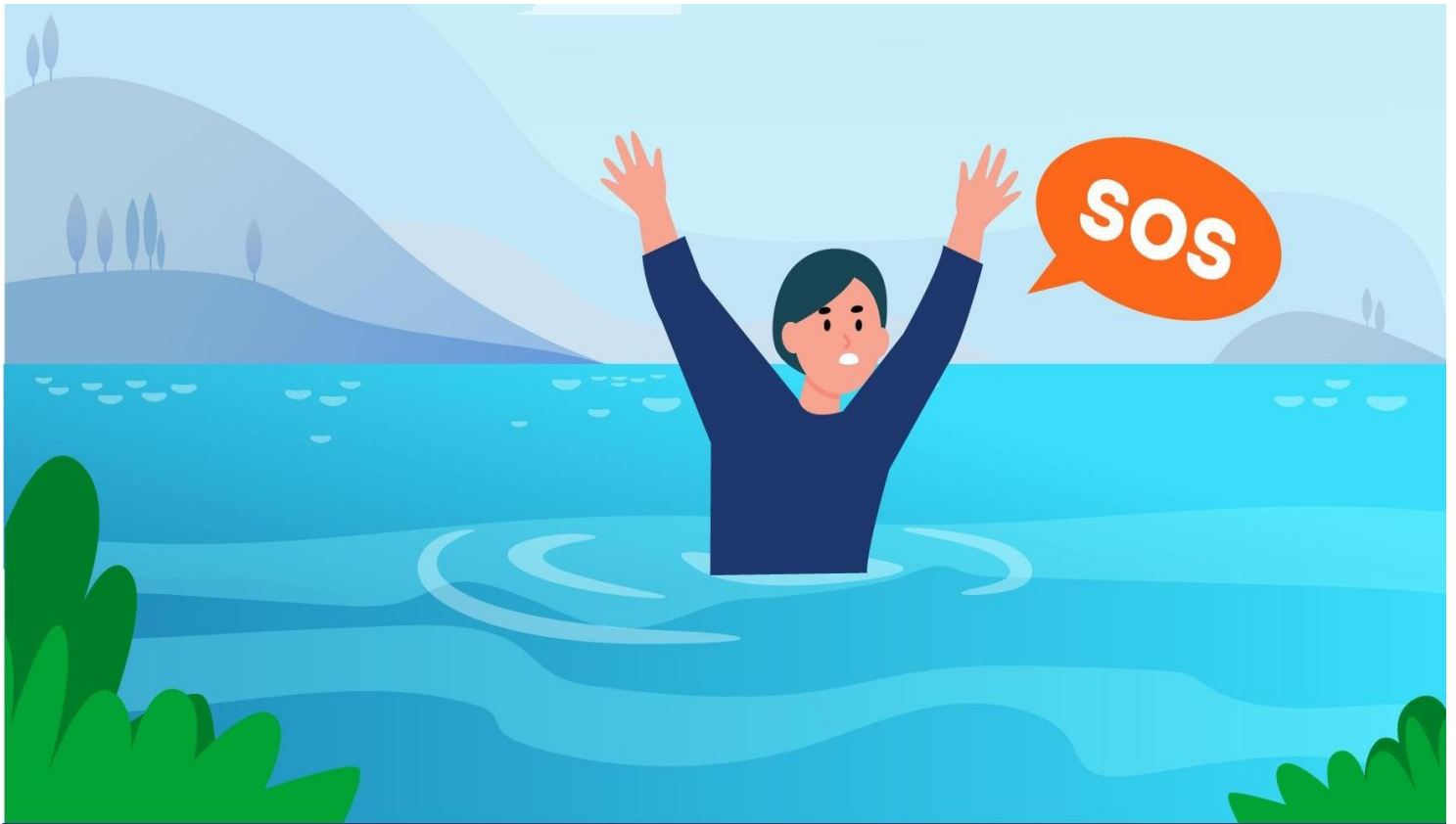
1. Hindari melakukan aktivitas di sekitar area pohon yang terindikasi rapuh atau akan tumbang.



2. Laporkan kepada petugas Pamdal apabila terdapat pohon yang terindikasi akan tumbang atau dapat juga melaporkan ke tim K3L melalui Helpdesk Polibatam.

3. Hindari berlindung di bawah pohon ketika cuaca buruk.





2.6.2.3 Bahaya Tenggelam

Bahaya tenggelam dapat terjadi di luar kampus Politeknik Negeri Batam. Sebelum melakukan aktivitas terkait air. Dapat dipastikan hal-hal berikut ini :

- 1 Wajib melaksanakan safety induction dan safety briefing.
- 2 Sebelum beraktivitas di luar, pastikan telah melakukan persiapan peralatan yang dibutuhkan termasuk APD lengkap. Jika APD dalam kondisi tidak lengkap/tidak layak, aktivitas harus dibatalkan apapun alasannya.
- 3 Pastikan kendaraan untuk melakukan transportasi aman. Ikuti peraturan lalu lintas yang berlaku. Apabila transportasi tidak aman, misal terkait risiko tenggelam pada saat penyeberangan antar pulau, maka peserta diwajibkan membawa
- 4 Mahasiswa wajib didampingi oleh manpro. Dilarang melakukan aktivitas tanpa pengawasan dari manpro apapun alasannya.

- 5 Dilarang menceburkan diri ke dalam air tanpa perencanaan matang dan APD lengkap apapun alasannya.
- 6 Apabila terdapat kondisi tidak aman di lokasi, misal cuaca buruk atau kondisi perairan sangat membahayakan, maka aktivitas wajib dibatalkan/ditunda.
- 7 Mahasiswa maupun manpro/pengawas berhak untuk menolak melakukan aktivitas yang diketahui mempunyai potensi bahaya/meragukan.



2.6.2.4 Bahaya Binatang Liar

- 01 Jika menemui binatang liar (contoh: ular, biawak dan lainnya) asumsikan bahwa binatang tersebut berbisa/beracun dan
- 02 Segera hindari dan laporkan kepada orang-orang sekitar yang berada di dekat lokasi. Apabila terdapat petugas keamanan maka laporkan kepada petugas keamanan terdekat.
- 03 Hubungi Pemadam Kebakaran (Damkar) untuk bantuan penangkapan binatang secara aman dan profesional.



2.7

PENANGANAN KEADAAN DARURAT



Penanganan keadaan darurat sesuai dengan instruksi pada Instruksi Keadaan Darurat Politeknik Negeri Batam.



2.7.1 Panduan Kecelakaan Kerja

1. Segera hubungi Pengamanan Dalam (Pamdal) atau langsung dibawa ke RS terdekat.
2. Apabila memungkinkan dan terlatih, dapat dilakukan P3K jika diperlukan sambil menunggu pertolongan.
3. Pamdal menghubungi bagian kepegawaian untuk mengurus BPJSTK.
4. Pamdal melaporkan kecelakaan kerja kepada tim K3L
5. Tim K3L melakukan investigasi kecelakaan kerja.



2.7.2 Panduan Kebakaran

a. Melihat Kebakaran

1. Berteriaklah apabila melihat kebakaran.
2. Beritahu segera Pandal atau orang lain yang ditemui.
3. Raihlah APAR terdekat untuk memadamkan api sesuai petunjuk penggunaan APAR jika sudah merasa yakin dan sudah terlatih, jika ragu-ragu maka jangan lakukan.
4. Apabila api belum berhasil dipadamkan, bunyikan alarm kebakaran dengan cara memecahkan kaca pengamannya dan segeralah keluar menuju emergency exit terdekat.

b. Apabila Mendengar Alarm Kebakaran

1. Apabila mendengar alarm terus menerus segera tinggalkan gedung dengan mengikuti jalur evakuasi atau ikuti instruksi petugas evakuasi.
2. Dilarang menggunakan lift, gunakan tangga darurat.
3. Bawa barang seperlunya saja.
4. Hindari melompat dari atas gedung bertingkat sampai regu pemadam kebakaran datang.
5. Bila terjebak kepuluan asap kebakaran tetaplah berusaha menuju tangga darurat dengan mengambil napas pendek-pendek dan merangkak/merayap.
6. Bila terpaksa harus menerobos kepuluan asap maka tahanlah napas anda dan dengan cepat menuju pintu darurat kebakaran.
7. Berpeganglah pada pegangan tangga selama menuruni tangga darurat, tetaplah berjalan disisi kanan.
8. Bantulah penyandang cacat atau orang yang memiliki keterbatasan gerak.
9. Wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar melepaskannya selama evakuasi.

c. Apabila Sudah Keluar Gedung

1. Jauhi gedung secepatnya menuju ke titik kumpul atau assembly point.
2. Hati-hati terhadap kaca dan reruntuhan yang mungkin berjatuh.
3. Tetaplah pada rombongan anda.
4. Tetap kosongkan jalan dan gang untuk memberi jalan mobil pemadam kebakaran.
5. Dilarang untuk kembali ke dalam gedung sampai gedung dinyatakan aman.
6. Staf pengajar dan instruktur yang sedang mengajar saat terjadi kondisi darurat bertanggungjawab untuk mengidentifikasi jumlah mahasiswa dan memastikan semuanya telah berhasil dievakuasi. Laporkan kondisi terakhir pada petugas tanggap darurat.
7. Setelah kondisi dinyatakan aman maka semua orang akan diminta berjalan tertib menuju tempat masing-masing.

2.7.3 Panduan Gempa Bumi



a. Apabila Berada di Dalam Ruangan

1. Jika guncangan gempa bumi terlalu keras dan sepertinya membahayakan jika harus berlarian keluar bangunan maka segera cari tempat aman untuk berlindung sementara seperti di bawah meja sambil berpegangan pada kaki meja.
2. Lindungi kepala, leher dan tubuh bagian atas.
3. Jauhi jendela, lampu, dan peralatan yang berpotensi mudah jatuh atau roboh seperti lemari.
4. Tunggu setelah gempa mereda untuk keluar dari gedung dan hindari keluar dengan menggunakan lift, gunakan tangga darurat.
5. Ikuti petunjuk dari petugas evakuasi.

b. Apabila Sudah Berada di Luar Ruangan

1. Apabila sudah berhasil keluar dari bangunan maka langkah selanjutnya adalah hindari bangunan tinggi, pohon, tiang listrik dan semacamnya.
2. Segeralah berkumpul di tempat yang lapang atau titik kumpul.
3. Setelah gempa bumi reda, jangan langsung kembali ke tempat semula karena dikhawatirkan akan ada gempa susulan.
4. Staf pengajar dan instruktur yang sedang mengajar saat terjadi kondisi darurat bertanggungjawab untuk mengidentifikasi jumlah mahasiswa dan memastikan semuanya telah berhasil dievakuasi. Laporkan kondisi terakhir pada petugas tanggap darurat.
5. Tunggu informasi resmi dari pemerintah, jika kondisi dinyatakan aman maka semua orang akan diminta berjalan tertib menuju tempat masing-masing.



2.7.4 Panduan Huru-Hara

- 1 Apabila terjadi huru-hara, petugas pamdal mengkoordinir para anggotanya dan bekerjasama dengan koordinator tanggap darurat untuk menyiapkan regu tanggap darurat untuk siap siaga bilamana diperlukan.
- 2 Petugas pamdal akan menghalangi massa melalui penutupan pintu-pintu yang diperlukan.
- 3 Petugas pamdal akan menghubungi kantor Kepolisian terdekat untuk minta bantuan pengamanan bila diperlukan.



2.7.5 Panduan Pada Saat Menerima Ancaman Bom/Terror

1. Semua ancaman bom/teror harus ditanggapi serius.
2. Jika anda menerima ancaman bom/teror maka tetap tenang dan dengarkan pengancam dengan baik karena informasi yang diterima akan membantu tugas kepolisian.
3. Laporkan kepada pihak yang berwenang yaitu petugas Pamdal atau kepolisian. Ikuti petunjuk evakuasi.
4. Apabila anda mendengar letusan/tembakan, segera cari tempat aman untuk bersembunyi.

a. Bila Ada Benda Yang Mencurigakan Sebagai Bom

1. Hindari menyentuh atau memperlakukan apapun terhadap benda tersebut.
2. Sampaikan kepada petugas Pamdal bahwa ada benda yang mencurigakan.
3. Ikuti petunjuk petugas Pamdal selanjutnya.

BAB III

KESEHATAN KERJA



Usaha terkait kesehatan kerja dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut :

1. Menjaga kebersihan badan, makanan dan lingkungan
2. Berolahraga secara teratur.
3. Lakukan pengecekan kesehatan secara rutin.
4. Hindari rokok.
5. Memperhatikan gizi dan jumlah asupan makanan dan minuman.
6. Kelola stress.
7. Istirahat cukup.
8. Berpikiran positif.
9. Memakai masker bila perlu/sakit agar tidak saling menularkan penyakit.



BAB IV

Kepedulian Lingkungan

4.1 Kepedulian terhadap Sampah dan Limbah B3

Kepedulian kepada sampah menggunakan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dapat dilakukan dengan beberapa contoh aksi berikut:

1. **Membawa** sendiri botol minum.
2. Tidak menyisakan makanan, **ambil porsi secukupnya**.
3. **Kurangi penggunaan kantong plastik**.
4. **Buang sampah** sesuai jenisnya pada tempat sampah.
5. Perhatikan *Material Safety Data Sheet* (**MSDS**) pada setiap Bahan Berbahaya dan Beracun (**B3**).
6. Limbah B3 dibuang pada tempat **khusus, terpisah** dan **diberi label**.
7. **Tidak membakar** sampah karena dapat menyebabkan polusi udara dan menyebarkan bahan kimia berbahaya.



4.2 Kepedulian terhadap Fasilitas Kampus

1. **Tidak merusak/mencoreti** sarana prasarana kampus.
2. Menggunakan toilet dengan **bersih**.





1. Apabila menemukan **potensi bahaya** yang bersifat *emergency* dimohon untuk segera melapor kepada petugas keamanan/Pamdal terdekat.
2. Pelaporan potensi bahaya, near miss, atau pelaporan kecelakaan kerja juga dapat dilakukan melalui saluran satgas **K3L Helpdesk K3L Polibatam.**

BAB VI

Daftar Nomor Telepon Penting Kondisi Gawat Darurat

- 01** Pengamanan Dalam (Pamdal) Politeknik Negeri Batam
(+62778) 469858 Ext 1021
(+6285264630004) Safari
(+6281372171255) Singgih
- 02** UPA Perbaikan dan Perawatan
(+62778) 469858 Ext 1004
(+6282264729814) Eko Sudarsono
- 03** Pemadam Kebakaran Kota Batam
08116060113 (utama) atau
(+62778) 371560/112
- 04** Pos SAR (Search and Rescue)
(+62778) 325265/325263 atau 115
- 05** Ambulans Gratis 24 Jam Kota Batam
+6282248882019
- 06** IGD Rumah Sakit Awal Bros dan Ambulans
(+62778) 431777 Ext 777
- 07** Polisi Sektor (Polsek) Batam Kota
(+62778) 463380
- 08** Kepolisian Resor Kota (Polresta) Barelang
+6282388120281 atau +628128412610 atau
110
- 09** Bright PLN Kota Batam
(+62778) 463150/463153 atau 123 (Customer Care)

Daftar Pustaka

Ardi, G.S. et al. (2021) 'Buku Saku Panduan Keamanan dan Keselamatan Kampus Politeknik Pekerjaan Umum'.

Semarang: Politeknik Pekerjaan Umum.

UPT K3L UI (2020) 'Buku Saku Pelaksanaan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di

Universitas Indonesia'. Jakarta: Universitas Indonesia.

Rahardjo, N. et al. (2017) 'Buku Saku Panduan Keamanan dan Keselamatan di Kampus Universitas Gajah Mada'.

Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Yaniarto, T., Pinuji, S. dan Utomo, A.C. (2018) 'Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana'.

Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.



TECHNOPRENEUR CENTRE
POLITEKNIK NEGERI BATAM



TIM KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
POLITEKNIK NEGERI BATAM
JL. AHMAD YANI BATAM CENTER KOTA BATAM
TEL: +62778469860
EMAIL: K3L@POLIBATAM.AC.ID

SAFETY IS EVERYONE'S RESPONSIBIITY